

ABSTRAK

ANALISIS SOSIOLOGIS PENGUATAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT

Oleh

ULFIA OKTAHAFIZHAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penguatan struktur organisasi BAZNAS Kota Bandar Lampung menggunakan perspektif fungsionalisme struktural dengan kerangka AGIL (*Adaptation, Goal attainment, Integration, Latency*). Observasi awal menunjukkan permasalahan struktural signifikan berupa keterbatasan sumber daya manusia dengan hanya 7 pegawai tetap untuk melayani 20 kecamatan dengan populasi Muslim lebih dari 800.000 jiwa, serta pembagian kerja yang kurang jelas menimbulkan ketidakefisienan operasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data lapangan yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan struktur organisasi dipahami sebagai optimalisasi sistem yang menekankan aspek kualitatif berupa penataan ulang fungsi dan peran. Strategi yang diterapkan meliputi sistem koordinasi rutin, pendekatan multi-channel pengumpulan zakat, dan adopsi teknologi digital. Implikasi positif terhadap efektivitas pengelolaan zakat terlihat pada keempat dimensi AGIL: adaptasi melalui teknologi digital, pencapaian tujuan via sistem distribusi efektif, integrasi melalui kerjasama *stakeholder*, dan latensi melalui institusionalisasi transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model organisasi zakat yang lebih efektif di tingkat pemerintah daerah.

Kata Kunci: BAZNAS, penguatan struktur organisasi, fungsionalisme struktural, AGIL, pengelolaan zakat, efektivitas organisasi, Bandar Lampung

ABSTRACT

SOCIOLOGICAL ANALYSIS OF STRENGTHENING THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE NATIONAL ZAKAT COLLECTION AGENCY (BAZNAS) OF BANDAR LAMPUNG CITY IN IMPROVING THE EFFECTIVENESS OF ZAKAT MANAGEMENT

By

ULFIA OKTAHAFIZHAH

This research analyzes strategies for strengthening the organizational structure of BAZNAS Bandar Lampung City using a structural functionalism perspective with the AGIL framework (Adaptation, Goal attainment, Integration, Latency). Initial observations revealed significant structural problems including limited human resources with only 7 permanent employees serving 20 sub-districts with a Muslim population exceeding 800,000 people, and unclear division of labor causing operational inefficiencies. This descriptive qualitative research employs field research methods using interview, observation, and documentation techniques to collect comprehensive field data. The research objectives are to formulate organizational structure strengthening strategies and analyze their implications for zakat management effectiveness based on structural functionalism principles.

Results show that organizational structure strengthening is understood as system optimization emphasizing qualitative aspects through restructuring functions and roles. Applied strategies include routine coordination systems, multi-channel zakat collection approaches, and digital technology adoption. Positive implications for zakat management effectiveness are evident across all four AGIL dimensions: adaptation through digital technology, goal attainment via effective distribution systems, integration through stakeholder collaboration, and latency through institutionalization of transparency and accountability. This research contributes to developing more effective zakat organizational models at the local government level.

Keywords: BAZNAS, organizational structure strengthening, structural functionalism, AGIL, zakat management, organizational effectiveness, Bandar Lampung